

- COMMERCIAL BANKING
- SMALL BUSINESS

112
C 07-03
WIC
6

PENYALURAN DANA BAITUL MAAL WAT TAMWIL

(BMT) DI TULUNGAGUNG

SKRIPSI



**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH

**JOHAN WAHYU WICAKSONO
No. Pokok : 049815921**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**PENYALURAN DANA BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DI
TULUNGAGUNG**

DIAJUKAN OLEH:

JOHAN WAHYU WICAKSONO

No. Pokok : 049815921

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. H. JASIB BAISA, MA.

TANGGAL *12 Agus 2003*

KETUA PROGRAM STUDI,

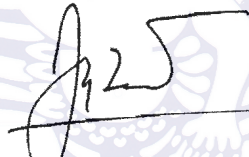

Dra. Ec. H. SRI KUSRENI, MSi.

TANGGAL *13 Agustus 2003*

Surabaya, *29 Mei 2003*

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Ec. H. YAZID BAISA, MA

ABSTRAK

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) telah mengalami peningkatan kuantitas yang besar melebihi Bank Umum Syariah maupun BPR Syariah. Hal ini menumbuhkan harapan positif bagi pengusaha kecil yang berjumlah mayoritas untuk mendapatkan kemudahan pembiayaan. Jumlah BMT yang banyak dan keunggulan konsep syariah tentu harus diikuti dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam menerapkan strategi dilapangan maupun kemampuan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi.

Dengan menggunakan obyek penelitian PINBUK dan BMT binaan PINBUK di kabupaten Tulungagung, penelitian ini memfokuskan dan mendeskripsikan seputar pelaksanaan pembiayaan yang dilakukan BMT kepada pengusaha kecil, kendala-kendala yang dihadapi dalam penyaluran dana dan usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Temuan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak PINBUK dan pihak BMT diantaranya kendala utama yang dihadapi dalam penyaluran dana adalah masalah sosialisasi sistem syariah. Kendala sosialisasi terjadi karena minimnya pemahaman masyarakat terhadap muamalah Islam walaupun mayoritas masyarakat beragama Islam dan keterbatasan BMT dalam melakukan sosialisasi. Kendala yang lain diantaranya adalah belum optimalnya sumber daya manusia BMT dan sarana prasarana yang belum memadai serta permodalan yang masih harus ditingkatkan. Usaha yang dilakukan BMT untuk mengatasi kendala tersebut diantaranya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, meningkatkan teknis dan strategi pemasaran, perbaikan sarana dan prasaran, peningkatan permodalan dengan cara berusaha meningkatkan laba maupun dengan menggandeng pihak luar menjadi investor dan kerja sama dengan pihak lain dalam sosialisasi sistem syariah termasuk produk-produk pembiayaan syariah.